

ABSTRAKSI

Masalah yang diteliti dalam skripsi yang berjudul “Resistensi Umat Konghucu di Klenteng Pak Kik Bio Surabaya Terhadap Hegemoni Negara Pada Tahun 1990-1998”. Peneliti ingin membuktikan Agama Konghucu adalah agama yang berkembang di Indonesia. Agama ini menuai pro-kontra pada awal Periode Orde Baru, Sejarah menyebutkan bahwa budaya Etnis Tionghoa yang berada di Klenteng Pak Kik Bio Surabaya terhadap hegemoni negara tersebut tidak berkembang di Indonesia karena ada pelarangan Pemerintahan pada massa Orde Baru.

Penelitian ini menggunakan metode *field Reseach* (penelitian lapangan). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisa dengan *analisis deskriptif* yakni untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh dengan tiga alur kegiatan yaitu diawali dengan reduksi data, kemudian penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Adapun teori yang digunakan sebagai pisau analisis adalah teori Hegemoni Gramsci dan Struktural Fungsional

Berdasarkan judul di atas maka peneliti mengambil tiga rumusan masalah yaitu hegemoni negara terhadap penganut umat Konghucu di Klenteng Pak Kik Bio Surabaya. Adapun hasil penelitian ini adalah pelaturan-pelaturan Pemerintah pada massa Orde Baru yang mengakibatkan Umat Konghucu tidak berkembang. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah faktor politik dan Umat Konghucu bertahan atau melawan Pemerintahan atas pelaturan tersebut ialah dengan mengadakan kegiatan secara sembunyi-sembunyi.

Kata kunci : Hegemoni Negara, Umat Konghucu di Klenteng Pak Kik Bio Surabaya, Resistensi